

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN PETANI
KOPI ROBUSTA DENGAN PETANI KOPI ARABIKA DI KECAMATAN
PANTAI CERMIN KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

Oleh :



UNIVERSITAS ANDALAS

DIMAS ABDILLAH HARDHI

NIM. 1910221051

Dosen Pembimbing

Pembimbing I : Hasnah, S.P., DipAgEc., M.Ec., Ph.D.

Pembimbing II : Dr. Dian Hafizah, S.P., M.Si.

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN PETANI KOPI ROBUSTA DENGAN PETANI KOPI ARABIKA DI KECAMATAN PANTAI CERMIN KABUPATEN SOLOK

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi alasan petani tetap bertahan untuk menanam Kopi Robusta atau Kopi Arabika, serta menganalisis perbandingan pendapatan dan keuntungan dari Kopi Robusta dan Kopi Arabika di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yang dilakukan dengan wawancara berdasarkan panduan kuisioner. Metode pengumpulan sampel adalah dengan cara *insidental sampling* sebanyak 30 orang petani sampel Kopi Robusta dan 30 orang petani sampel Kopi Arabika. Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa alasan petani dalam berbagai aspek untuk menanam Kopi Robusta dan Kopi Arabika. Alasan petani menanam Kopi Arabika adalah produksi lebih banyak, keuntungan lebih besar, harga jual lebih tinggi, budidaya lebih mudah untuk dilakukan, dan adanya bantuan bibit yang diberikan. Alasan petani menanam Kopi Robusta adalah biaya yang dikeluarkan lebih rendah, budidaya lebih mudah dilakukan, lebih tahan atas serangan hama, penyakit dan gulma, resiko menanam lebih rendah, memiliki banyak waktu luang, dan adanya bantuan bibit yang diberikan. Berdasarkan hasil analisis finansial, rata-rata pendapatan petani di Kecamatan Pantai Cermin yang melakukan usahatani Kopi Arabika sebesar Rp.68.100.595/tahun per hektar, sedangkan pada petani Kopi Robusta rata-rata pendapatan petani sebesar Rp42.075.605/tahun per hektar. Keuntungan rata-rata petani Kopi Arabika sebesar Rp57.682.743/tahun per hektar, pada petani Kopi Robusta keuntungan rata-rata petani di Kecamatan Pantai Cermin sebesar Rp35.532.673/tahun per hektar. Hal ini menunjukkan pendapatan dan keuntungan yang diterima petani Kopi Arabika di Kecamatan Pantai Cermin lebih besar dibandingkan dengan pendapatan dan keuntungan yang diterima petani Kopi Robusta.

Kata Kunci : Kopi Arabika, Kopi Robusta, Keuntungan, Pendapatan, Usahatani.

**COMPARATIVE ANALYSIS OF INCOME AND PROFITS OF ROBUSTA
COFFEE FARMERS WITH ARABICA COFFEE FARMERS IN PANTAI
CERMIN DISTRICT SOLOK REGENCY**

ABSTRACT

This research aims to identify the reasons that motivate farmers to continue producing robusta coffee or arabica coffee and analyze the comparison of income and profits from Robusta and Arabica coffee in Pantai Cermin District, Solok Regency. The method used in this research is a survey conducted through interviews based on a questionnaire. The sample collection method was accidental sampling with 30 samples of Robusta coffee farmers and 30 samples of Arabica coffee farmers. The data analysis used is quantitative analysis. The results show farmers plant Robusta coffee and Arabica coffee. The reasons that motivate farmers to plant Arabica coffee are more production, greater profits, higher selling prices, easier cultivation, and seed assistance. Farmers plant robusta coffee because the costs are lower, cultivation is easier, it is more resistant from pests, diseases and weeds, the risk of planting is lower, they have a lot of free time, and they provide seed assistance. Based on the financial analysis results, the average income of Arabica coffee farmers in Pantai Cermin District is IDR 68.100.595/year per hectare. In contrast, the average farmer income for Robusta coffee farmers is IDR 42.075.605/year per hectare. The average profit for Arabica coffee farmers is IDR 57.682.743/year per hectare; for Robusta coffee farmers, the average profit for farmers in Pantai Cermin District is IDR 35.532.673/year per hectare. This shows that the income and profits received by Arabica coffee farmers in Pantai Cermin District are greater than those from Arabica coffee farmers.

Keywords: Arabica Coffee, Robusta Coffee, Profit, Income, Farming